An Idea Nursing Journal
ISSN (Online) 2961-8592 Volume 2, Issue 01,January 2023

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil : *A Literature Review*

Mauliddya Hanifa[1]*, Desy Dwi Cahyani[1]
[1]Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang

*cahyamdf@gmail.com

ABSTRACT

Preeclampsia is one of the causes of death in Indonesia. Risk factors for preeclampsia include primigravida, age, family history of preeclampsia/eclampsia, and obesity. The purpose of this study was to determine the related factors and dominant factors for preeclampsia in pregnant women. The method in this research is a literature review by collecting published literature from databases such as Google Scholar and from 2020-2021. Types of research articles are journal articles, journals published in Indonesian and English, research journals that can be accessed in full text. The results of the 13 articles, most of the articles used a case control design, and the others used cross sectional, experimental and cohort research designs. The 13 articles discuss the causative factors of the incidence of preeclampsia in pregnant women, namely parity, age, history of hypertension, nutritional status and ANC visits. The parity factor where primigravida mothers are more at risk and mothers with a parity number of more than 4, the age factor has a relationship between the age factor and the incidence of preeclampsia in pregnant women. Factors of nutritional status where pregnant women with obesity are more at risk of preeclampsia in pregnancy. The factor of history of hypertension has a relationship with the incidence of preeclampsia in pregnant women, and the factor of ANC visits there is a relationship between factors of ANC visits and the incidence of preeclampsia in pregnant women. From the journal articles that have been obtained, the most dominant factor influencing the incidence of preeclampsia in pregnant women is the age factor where out of 13 journals 9 journals state that there is a relationship between the age factor and the incidence of preeclampsia in pregnant women. Conducting ANC visits regularly and knowing the risk factors for preeclampsia can be detected as early as possible

Keywords: Preclamsia, Pregnant Women, Literature Review

ABSTRAK

Preeklamsia merupakan salah satu penyebab angka kematian di Indonesia. Faktor risiko terjadinya preeklamsia diantaranya primigravida, usia, riwayat keluarga dengan preeklamsia/eklamsia, dan obesitas Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dan Faktor dominan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Metode dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan mengumpulkan literatur yang telah terpublikasi dari *database-database* seperti Google Scholar dan dari tahun 2020-2021. Tipe artikel penelitian adalah *journal articles*, Jurnal yang dipublikasikan dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, Jurnal penelitian yang dapat diakses *full text.* Hasil dari 13 artikel sebagian besar artikel menggunakan desain *case control,* dan lainnya menggunakan desain penelitian *cross sectional, eksperimen,* dan kohort. 13 artikel tersebut membahas tentang faktor penyebab dari kejadian preeklamsia pada ibu hamil yaitu paritas, usia, riwayat hipertensi, status gizi dan kunjungan ANC. Faktor paritas dimana ibu primigravida lebih berisiko serta ibu dengan jumlah paritas lebih dari 4, faktor usia terdapat hubungan antara faktor usia dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Faktor status gizi dimana ibu hamil dengan obesitas lebih berisiko terjadinya preeklamsia dalam kehamilan. Faktor riwayat hipertensi terdapat hubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil, dan faktor kunjungan ANC terdapat hubungan antara faktor kunjungan ANC dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Dari artikel jurnal yang telah didapatkan, faktor paling dominan yang mempengaruhi kejadian preeklamsia pada ibu hamil adalah faktor usia dimana dari 13 jurnal 9 jurnal menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara faktor usia dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Melakukan kunjungan

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

ANC secara rutin dan mengetahui fakrot resiko preeklamsia dapat mendeteksi sedini mungkin.
Kata Kunci: Ibu Hamil, Preklamsia, Literaur review.

PENDAHULUAN

Preeklampsia merupakan salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas baik pada maternal maupun neonatal di seluruh dunia di mana terjadi hipertensi dan proteinuria setelah usia kehamilan 20 minggu pada ibu yang tadinya mempunyai tekanan darah normal (1) . Penyebab AKI antara lain Preeklamsia/ eklamsia sebanyak (31,15%), perdarahan sebanyak (24,23), infeksi sebanyak (6,73%), gangguan metabolik sebanyak (13,85%), gangguan peredaran darah (0,38%), dan lain-lain sebanyak (23,08%) (2). Menurut Saifuddin 2018, faktor risiko terjadinya preeklamsia adalah primigravida, primimaternitas, usia, riwayat keluarga dengan preeklamsia/eklamsia, dan obesitas (3). Faktor ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan di RSUD Kota Tanjung Pinang Provinsi kepulauan Riau tahun 2018, didapatkan ibu hamil yang mengalami preeklamsia terjadi pada usia bereriko 20-35 tahun (76%), terjadi pada primigravida sebanyak (68%), dan terjadi pada ibu yang memiliki riwayat hipertensi sebanyak (56%) (4). Sedangkan pada penelitian Fahir Nur (2017) faktor terjadinya preeklamsia yaitu sebagian besar terjadi pada primigravida (63,8%), ibu hamil dengan obesitas sebanyak (59,2%), riwayat hipertensi sebanyak (70,2%) (5). Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi yaitu melakukan deteksi dini tanda dan bahaya dalam kehamilan. Melalui tanda-tanda klinis pada saat perawatan antenatal dengan pemantauan kenaikan tekanan darah, proteinuria, kenaikan berat badan selama hamil dan status gizi serta menghindari faktor-faktor yang berisiko untuk terjadinya preeklamsia dalam kehamilan (6). Menurut Yuniarti (2018), untuk membantu mengenali dan mencegah resiko terjadinya preeklamsia, petugas kesehatan dapat meningkatkan kualitas pemeriksaan ANC dengan cara melakukan skreening deteksi dini preeklamsia dengan memperhatikan perilaku kesehatan yaitu kenaikan berat badan pada ibu hamil dan faktor resiko kejadian preeklamsia yaitu riwayat medis yang diderita ibu sebelum hamil. Serta memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai idealnya kenaikan berat badan selama hamil dan penyakit yang diderita ibu sebelum hamil (riwayat medis) yang beresiko terjadinya preeklamsia pada kehamilan (6)

Banyaknya penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil, adalah hal yang menarik peneliti untuk dilakukan penelitian dalam bentuk literatur. Studi literatur ini akan mereview bagaimana penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil, membahas penelitian teoritis terdahulu dan menganalisis faktor yang paling dominan terjadinya preeklamsia pada ibu hamil dalam kajian studi literatur.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan mengumpulkan literatur yang telah terpublikasi dari *database-database* seperti Google Scholar dan dari tahun 2020-2021. Penelusuran literatur fokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi : Jurnal dipublikasikan dalam rentang tahun 2016-2020, Tipe artikel penelitian adalah *journal articles*, Jurnal yang dipublikasikan dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, Jurnal penelitian yang dapat diakses *full text*, Jurnal yang menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil, Jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional terakreditasi Scopus dan Scimago. Kriteria Eksklusinya adalah Jurnal yang dupublikasikan dibawah tanun 2016, Desain penelitian adalah *systematic review, meta-analysis*, Jurnal yang dipublikasikan menggunakan bahasa Arab dan selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, Jurnal yang menjelaskan faktor-faktor yang behubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu bersalin dan ibu nifas. Berikut ini alur proses pencarian literatur.

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

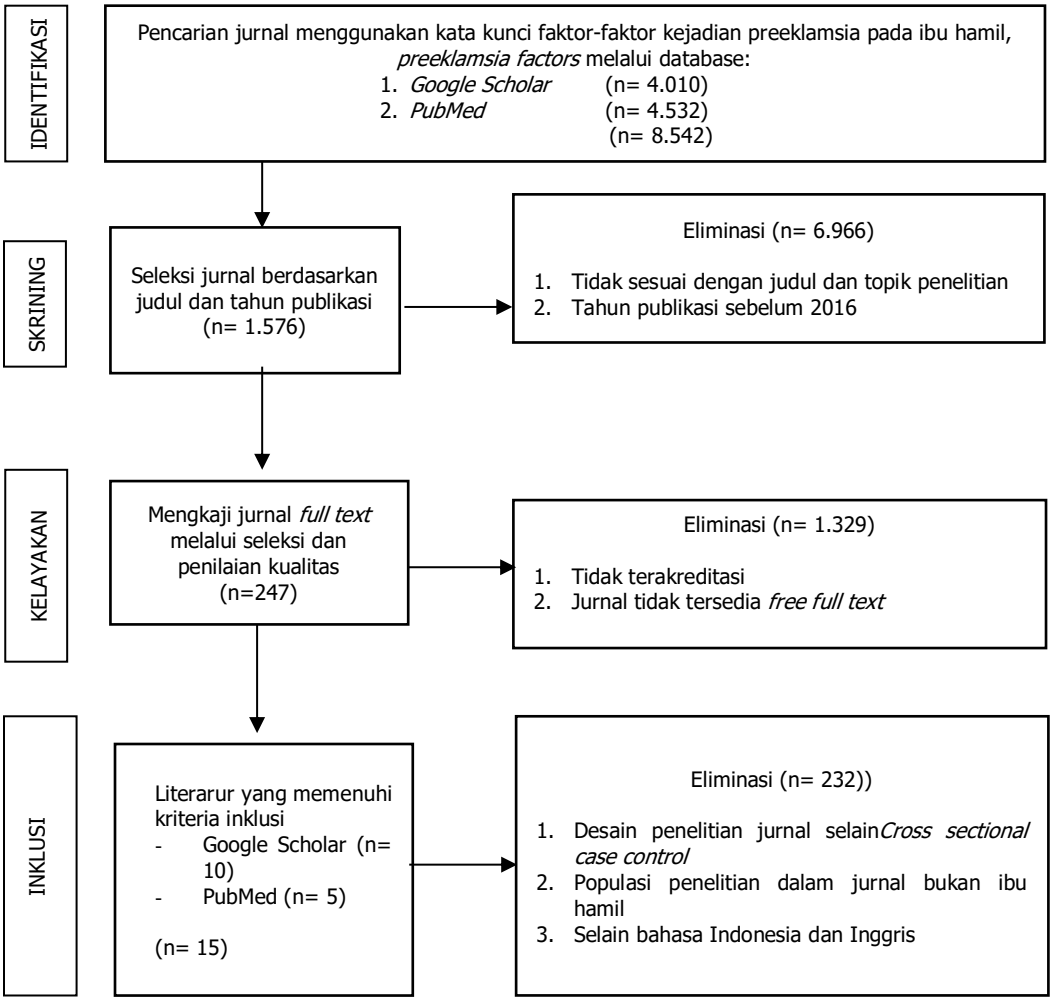

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

HASIL

Karakteristik

Tiga belas jurnal memenuhi kriteria inklusi berdasarkan *literatur review.* Sebagian besar jurnal yang telah didapatkan menggunakan desain *case control,* dan yang lainnya menggunakan desain penelitian *cross sectional, eksperimen,* dan kohort.

No	Judul, Penulis, Tahun Publikasi	Tujuan dan Tempat Penelitilan	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Analisis	Kesimpulan	Data Based
1	- Determinan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dukuhwaru Slawi - 2020 - Uswatun Isnaini, Evi Supriatun http://www.ejournal.stikesmuhgombong.ac.id/JIKK/article/view/471	**Tujuan :** Untuk memperoleh gambaran penyebab terjadinya preeklamsia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Dukuhwaru Slawi **Tempat :** Puskesmas Dukuhwaru Slawi	**Desain :** Deskriptif Kualitatif Sampel : 10 ibu hamil **Variabel : Independen** Ibu hamil **Dependen** Determinan kejadian preeklamsia **Instrumen :** Rekam Medik Wawancara **Analisis** Pada penelitian ini kebenaran data dilakukan validasi dengan petugas kesehatan puskesmas yang memberikan perawatan, data rekam medik tentang kesehatan ibu dan juga keluarga ibu hamil dengan preeklamsia.	Faktor yang mempengaruhi terjadinya preeklamsia yaitu usia ibu, jarak kehamilan terlalu dekat dan terlalu jauh, pekerjaan ibu hamil, adanya riwayat keturunan, stressor yang dihadapi ibu hamil dan ibu hamil dengan golongan darah O serta kehamilan gemeli/kembar.	Disimpulkan bahwa satu ibu hamil dengan preeklamsia bisa memiliki beberapa faktor risiko penyebab preeklamsia, tidak hanya satu faktor penyebab.	Sinta 4
2	- Faktor Pendukung Terjadinya Pre Eklamsia - Dwi Rahayu, Yunarsih - 2020 http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/644	**Tujuan :** Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung terjadinya pre eklampsia di RSUD Kabupaten Kediri **Tempat :** RSUD Kabupaten Kediri	**Desain :** Deskriptif analitik, *case control* Sampel : 25 ibu hamil **Variabel : Independen** Faktor pendukung **Dependen** Terjadinya Pre-eklamsia **Instrumen :** Kuesioner **Analisis :** Uji Chi-Square dengan α = 0,05	Usia ibu hamil (p value : 0,009), Riwayat Abortus pada Ibu (pvalue:0,026), Berat Badan Ibu sebelum hamil atau obesitas yang terjadi pada Ibu (p value:0,026) serta riwayat keluarga dengan hipertensi ataupun preeklampsia (p value : 0,043). Statusgravida (p value : 0,19), Usia Kehamilan (p value : 0,072), serta status pekerjaan ibu (p value: 0,351).	Faktor-faktor mendukung kejadian pre eklampsia pada ibu hamil adalah usia ibuhamil, riwayat abortus, berat badan ibu sebelum hamil atau obesitas, serta riwayat keluarga dengan hipertensi ataupun preeklampsia. Sedangkan faktor – faktor yang tidak mendukung atau tidak berpengaruh langsung terhadap kejadian pre eklampsia pada ibu hamil antara lain status gravida, usia kehamilan, serta status pekerjaan ibu	Sinta 4

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

3	- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di Blud Rumah Sakit H.M Djafar Harun Kolaka Utara - Marlina, Yovita Sakona, Selpiana - 2019 https://uit.e-journal.id/JF/article/view/551	**Tujuan :** Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di BLUD Rumah Sakit H.M Djafar Harun Kolaka Utara **Tempat :** BLUD Rumah Sakit H.M Djafar Harun Kolaka Utara	**Desain :** Analitik dengan rancangan Case Control study Sampel : 64 ibu hamil **Variabel : Independen** Faktor yang berhubungan **Dependen** Kejadian preeklamsia pada ibu hamil **Instrumen :** Rekam medik **Analisis :** Univariat dan Bivariat	- Faktor usia - Nilai *p* value (OR) = 4.259 (95% CI + 1.488-12.192) . OR > 1 - Faktor Paritas - Nilai *p value* (OR) = 5.622 (95% CI = 1.922-16.450). OR > 1 - Faktor Jarak Kehamilan - Nilai *p value* (OR) = 4.911 (95% CI = 1.591-15.157) OR > 1 - Faktor Pendidikan - Nilai *p value* (OR) = 3.215 (95% CI = 1.150-8.987). OR > 1	Faktor umur, paritas, jarak kehamilan dan pendidikan ibu berhubungan dengan kejadian preeklamsia BLUD Rumah Sakit H.M Djafar Harun Kolaka Utara	Sinta
4	- Hubungan Antara Paritas, Riwayat Kehamilan, dan Asupan Kalsium dengan Kejadian Preeklamsia Berat - Diah Andriani Kusumawati, Rusnoto, Siti Alfiah - 2019 https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/686	**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan paritas, riwayat kehamilan,dan asupan kalsium dengan kejadian pre eklampsia berat di UPT Puskesmas Jepang **Tempat :** Puskesmas Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus	**Desain :** Analitik korelatif,*eksperimental* Sampel : 30 ibu hamil **Variabel : Independen** Hubungan antara paritas, riwayat kehamilan, dan asupan kalsium **Dependen** Kejadian Preeklamsia berat **Instrumen :** Kuesioner **Analisis :** Univariat dan Bivariat	- Mayoritas responden memiliki paritas multipara sebanyak18 orang (60%), dan yang primipara sebanyak 12 orang (40%). - Mayoritas responden memiliki riwayat tidak pernah pre eklampsia berat sebanyak 16 orang (53,3%) dan yang pernah pre eklampsia beratsebanyak 14 orang (46,7%). - Mayoritas responden memiliki asupan kalsium cukup sebanyak 18 orang(60%) dan yang asupan kalsium tidak cukup sebanyak 12 orang (40%). - Mayoritas responden tidak preeklampsia berat sebanyak 18 orang (60%) dan yang pre eklampsia berat sebanyak 12 orang (40%).	Ada hubungan paritas, riwayat kehamilan dan asupan kalsium dengan kejadian pre eklampsia berat di UPT Puskesmas Jepang	Sinta 4
5	- Analisis Resiko Preeklamsia pada Kehamilan - Meldafia Idaman, Elviza Yeni Putri, Laila Rahmi - 2019 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=-%09Analisis+Resiko+Preeklamsia+pada+Kehamilan&btnG=	**Tujuan :** Untuk mempelajari pengaruh faktor risiko yang mempengaruhi preeklamsia pada kehamilan **Tempat :** RS Dr. M. Djamil Kota Padang	**Desain :** Analitik dengan rancangan cross sectional **Sampel :** 44 ibu hamil **Variabel : Independen** Analisis Resiko **Dependen** Preeklamsia pada kehamilan **Instrumen :** Wawancara, kuisioner **Analisis :** Univariat, Bivariat, Multivariat	Ada hubungan umur ibu dengan kejadian preeklamsia (p-value 0,006), tidak ada hubungan gravida ibu dengan kejadian preeklamsia (p-value 0,15), ada hubungan IMT ibu dengan kejadian preeklamsia (p-value 0,001), tidak ada hubungan jumlah janin ibu dengan kejadian preeklamsia (p-value 1,000)	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap preeklamsia pada kehamilan yaitu umur ibu dan IMT	Sinta 4
6	- Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di Kabupaten Kediri Jawa Timur - Katmini, Febriana Dwi, Astri Yunita - 2018 http://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/16/16	**Tujuan :** Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Kabupaten Kediri Jawa Timur **Tempat :** Puskesmas binaan	**Desain :** Kuantitatif menggunakan *case control study* **Sampel :** 100 ibu hamil **Variabel : Independen** Faktor-faktor yang berhubungan **Dependen** Kejadian preeklamsia pada ibu hamil **Instrumen :** Kuesioner **Analisis :**	Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square* Terdapat hubungan antara umur ibu hamil (OR = 0,35; CI 95% = 0,15 - 0,80; p = 0,012), Paritas (OR = 0,26; CI 95% = 0,11 hingga 0,62; p = 0,002), Tingkat pendidikan (OR = 0,15; CI 95% = 0,06 hingga 0,38; p = <0,001) dan Pekerjaan (OR = 8,66; CI 95% = 3,46 hingga 21,65; p = <0,001) dengan preeklamsia. Tidak ada korelasi antara IMT (OR = 1,06; CI 95% = 0,47 hingga 2,38; p = 0,870), BB (OR = 0,93; CI 95% = 0,41 hingga	Ada hubungan umur ibu hamil, paritas, tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan preeklamsia. Variabel lain yang tidak berhubungan dengan kasus preeklamsia adalah indeks masa tubuh dan berat badan.	Sinta 5

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

		wilayah kabupaten Kediri Jawa Timur	Bivariat dengan *Chi Square* menggunakan SPSS 22	2,09; p = 0,869), dengan preeklamsia.		
7	- *An Analysis of the Risk Factors of Preeclamsia and Prediction Based on Combined Biochemical Indexes* - Li-Mei Quan, Qiu-Lian Xu, Gen-Qin Zhang, Lin-Lin Wu, Heng Xu - 2018 https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29413226/	**Tujuan :** Untuk menganalis faktor risiko dan prediksi preeklamsia berdasarkan gabungan indeks biokimia **Tempat :** Rumah Sakit Rakyat Jinhua Cina	**Desain :** Case control **Sampel :** 558 ibu hamil **Variabel :** **Independen** Analisis faktor risiko dan prediksi preeklamsia **Dependen** Berdasarkan gabungan indeks biokimia **Instrumen :** Rekam medik **Analisis :** Univariat dan logistik multivariat	Hasil analisis faktor risiko untuk preeklamia Risiko relatif (RR) dari preeklamsia adalah 3.4 (95% CI: 2.8e4.1) untuk pasien dengan hipertensi kronis dan 2.1 (95% CI: 1.4e3.0) untuk pasien diabetes . Dalam penelitian ini, nilai OR adalah 7,487 (95% CI: 2.541e11.247) untuk pasien dengan riwayat hipertensi, dan 4,568 (95% CI: 2.451e15.264)	Kesimpulannya , hasil analisis multivariat pada penelitian ini mengungkapkan bahwa unsur-unsur berikut ini merupakan faktor risiko tinggi terjadinya preeklamsia: riwayat hipertensi, usia lanjut, lipid darah tinggi, IMT tinggi, dan riwayat diabetes ibu hamil. Dalam indikator biokimia, TNF-a dan plasma protein-A menunjukkan akurasi tertentu dalam memprediksi preeklamsia..	Scimago
8	- *Comparation of risk factors and perinatal outcomes in early onset and late onset preeclamsia: A cohort study in Reunion Island* - Silvia Iacobelli, Francesco Bonsante, Pierre-Yves Robillard - 2017 https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0165037817301857	**Tujuan :** Untuk mengetahui faktor risiko dan hasil perinatal pada preeklamsia **Tempat :** Prancis	**Desain :** Studi kohort observasional **Sampel :** 62.230 **Variabel :** **Independen** Perbandingan faktor risiko dan hasil perinatal **Dependen** Pada preeklamsia **Instrumen :** Rekam Medis **Analisis :** Perbandingan bivariat dilakukan dengan uji x2, atau tepat fisher uji untuk variabel kualitatif dan uji ANOVA atau Kruskal-Wallis	Tingkat preeklamsia secara keseluruhan pada kehamilan tunggal adalah 2,37%. Tingkat preeklamsia onset awal dan akhir masing-masing adalah 0,75% dan 1,5%. Untuk setiap jenis penyakit stabil dari waktu ke waktu. Yang kedua bentuk preeklamsia. Merokok selama kehamilan adalah faktor pendamping dan faktor risiko yang terkait adalah: usia yang lebih tua, primiparitas, diabetes yang sudah ada sebelumnya, hipertensi kronik, indeks massa tubuh sebelum kehamilan lebih tinggi dan obesitas, riwayat ginjal penyakit dan hiperkolesterolemia (semua p <0,05). Tingkat operasi caesar, persalinan yang diinduksi secara medis, gangguan hasil janin dan neonatal secara signifikan lebih tinggi pada wanita preeklamsia (semua p <0,0001). Ketika membandingkan preeklamsia dini versus awitan lambat, satu-satunya perbedaan adalah usia ibu yang lebih tua pada primiparadengan preeklamsia onset dini (p = 0,02), dan dua kelompok wanita preeklamsia serupa dalamfaktor risiko ibu, dengan pengecualian tingkat hipertensi kronis yang lebih tinggi pada preeklamsiaonset dini (p = 0,02).	Penelitian ini gagal mengidentifikasi fenotipe tertentu preeklamsia dalam hal predisposisi atau faktor risiko yang sudah ada sebelumnya satu bentuk atau lainnya. Tentu saja kerumitan gangguan dan berbagai interaksi antara faktor risiko yang terkaitdengan preeklamsia menjamin penyelidikan lebih lanjut.	Scimago
9	- Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di RSU Anutapura Kota Palu - A. Fahira Nur, Adhar	**Tujuan :** Untuk mengetahui risiko kejadian	**Desain :** Survey Analitik dengan pendekatan Case Control **Sampel :**	- Penelitian menunjukkan bahwa Pimigravida (OR=4,594;95% CI 1,594-13,593) berisiko 5,594 kali terhadap preeklampsia.	Primigravida, obesitas, riwayat hipetensi dan kunjungan	Sinta 5

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

	Arifuddin - 2017 http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/8750	preeklampsia pada ibu hamil di RSU Anutapura Palu **Tempat :** RSU Anutapura Palu	104 ibu hamil **Variabel :** **Independen** Faktor risiko **Dependen** Kejadian preeklamsia pada ibu hamil **Instrumen :** Koesioner, wawancara **Analisis :** Analisis data menggunakan program computer	- Obesitas (OR=5,632;95% CI 2,028-15,640) berisiko 5,632 kali terhadap preeklampsia. - Riwayat Hipertensi (OR= 1.591;95% CI 0,652-3,883) berisiko 1,591 kali terhadap preeclampsia - Kunjungan kehamilan/ANC (OR=7,933;95% CI 2,531-21,240) berisiko 7,933 kali terhadap preeklampsia.	kehamilan/ANC merupakan faktor risiko dari kejadian preeklampsia pada ibu hamil	
10	- Analisis Perilaku Kesehatan Dan Faktor Resiko Kejadian PreeklampsiaPada Ibu Hamil Di Poliklinik Obstetri Gynekologi RSUD Kabupaten Kediri - Fitri Yuniarti, Wahyu Wijayanti, Dintya Ivantarina - 2017 https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/44	**Tujuan :** Untuk mengetahui perilaku kesehatan dan faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Poliklinik Obstetri Gynekologi RSUD Kabupaten Kediri. **Tempat :** Poliklinik Obstetri Gynekologi RSUD Kabupaten Kediri.	**Desain :** Deskriptif Analitik,*cross sectional* **Sampel :** 181 ibu hamil **Variabel :** - Independen Analisis perilaku kesehatan dan faktor resiko - Dependen Kejadian preeklamsia pada ibu hamil **Instrumen :** Koesioner dan rekam medik **Analisis :** Univariate, bivariate dengan uji chi kuadrat dan multivariate dengan uji regresi logistik berganda.	Kenaikan berat badan (p=0,005) dan riwayat medis (p=0,022) terhadap kejadian preeklampsia, Sedangkan pendidikan, pendapatan keluarga, jangkauan pelayanan, transportasi, statusgizi, pemeriksaan ANC, kepemilikan buku KIA, usia ibu, paritas, riwayat keluarga preeklampsia, obesitas, kehamilan kembar, interval kehamilan dan diabetes gestasional terdapat hubungan yang tidak signifikan. Hasil analisis multivariat menunjukkan factor paling dominan terhadap kejadian preeklampsia adalah kenaikan berat badan (p=0,007). Kenaikan berat badan (p=0,007) dan riwayat medis (p=0,029) mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil dan berperan sebagai prediktor untuk kejadian preeklampsia dengan kuat prediksi sebesar 18% (R2=0,180).	Perilaku kesehatan dan faktor resiko yang mempengaruhi terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil yaitu kenaikan berat badan ibu selama hamil dan riwayat medis yang diderita oleh ibu sebelum hamil.	Sinta 4
11	- Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di Poli KIA RSU Anutapura Palu - Tigor H. Situmorang, Yuhana Damantalm, Afrina Januarista, Sukri - 2016 http://jurnal.fk.untad.ac.id/index.php/htj/article/view/21	**Tujuan :** Untukmengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada Ibu hamil di poli KIA RSU Anutapura Palu **Tempat :** Poli KIA RSU Anutapura Palu	**Desain :** Analitik dengan pendekatan Cross Sectional **Sampel :** 55 ibu hamil **Variabel :** - Independen Faktor-faktor yang berhubungan - Dependen Kejadian Preeklamsia pada ibu hamil **Instrumen :** Kuesioner **Analisis :** Pengujian hipotesis dengan uji Chi-square	- Kejadian preeklampsia dengan umur (p = 0, 000) dan pengetahuan (p =0,000). - Kejadian preeklampsia dengan paritas (p = 0,765), riwayat hipertensi (p = 0,060) dan pemeriksaan antenatal care (p = 0,813).	Ada hubungan antara umur, pengetahuan dengan kejadian preeklampsia dan tidak ada hubungan antara paritas, riwayat hipertensi, pemeriksaan antenatal care dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di poli KIA RSU Anutapura Palu.	Sinta 5
12	- Analisis Hubungan Usia, Status Gravida dan Usia Kehamilan dengan Pre-Eklamsia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum dr. Zaenoel Abidin Provinsi Aceh - Marniati, Nuzulul	**Tujuan :** Untuk mengetahui faktor risiko kejadian pre-eklampsia pada ibu	**Desain :** Survey Analitik dengan desain cross sectional **Sampel :** 220 ibu hamil **Variabel :** - Independen Hubungan usia,	Responden mengalami pre-eklampsia (33.9%), variabel usia dengan kejadian pre-eklampsia (p = 0,001 dan OR = 9,4), variabel status gravida dengan kejadian pre-eklampsia (p = 0,003 dan OR = 5,5), usia kehamilan dengan kejadian pre-	Ada hubungan antara usia, status gravida, usia kehamilan, dengan pre-eklampsia	Sinta 5

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

	Rahmi, Kusharisupeni, Djokosujono - 2016 http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/353	hamil Di Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) Provinsi Aceh **Tempat :** Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) Provinsi Aceh	status gravida dan usia kehamilan - Dependen - Preeklamsia pada ibu hamil **Instrumen :** Rekam medis **Analisis :** Bivariat menggunakan uji chi square	eklampsia (p = 0,039 dan OR = 4,4)		
13	- *Degree of obesity delivery and risk of preeclamsia with severe features* - Jeniver K, Durst, Methodius G Tuuli, Molly J - 2015 https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0002937815023972	**Tujuan :** Untuk memperkirakan pengaruh peningkatan keparahan obesitas terhadap risiko preeklamsia **Tempat :** Amerika Serikat	**Desain :** Studi kohort retrospektif **Sampel :** 10.196 **Variabel :** - Independen Pengaruh peningkatan keparahan obesitas - Dependen Resiko preeklamsia **Instrumen :** Kuisioner **Analisis :** Analisis sensifitas. uji *chi-squere*	4,5%, rasio odds yang disesuaikan [aOR] 1,4, interval kepercayaan 95% [CI] 1,0- 2.1), wanita obesitas (6.2%, aOR 2.0, 95% CI 1.4-2.8) dan obesitas tidak sehat (6.8%, aOR 2.0, 95% CI 1.3-2.9) dibandingkan dengan wanita dengan berat badan normal (2.9%).	Peningkatan berat badan ibu saat hamil tidak terkait dengan preeklamsia dengan gambaran yang parah pada kohort total. Namun, wanita dengan berat badan berlebih atau obesitas, hal ini tidak sehat dan berisiko lebih tinggi terkenapreeklamsia dengan gejala yang parah.	Scimago

PEMBAHASAN

Dari tiga belas jurnal yang membahas tentang faktor penyebab dari kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Sesuai dengan tujuan khusus yaitu paritas, usia, riwayat hipertensi, status gizi dan kunjungan ANC.

Faktor Paritas

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dengan jumlah sampel 30 ibu hamil menunjukkan bahwa sebanyak 18 ibu multipara lebih banyak mengalami preeklamsia dibandingkan ingan ibu primipara. Paritas atau frekuensi ibu melahirkan anak sangat mempengaruhi kesehatan ibu (7). Pada primigravida berisiko untuk mengalami preeklamsia daripada multigravida karena preeklamsia biasanya timbul pada wanita yang pertama kali terpapar vilus kolion. Hal ini terjadi karena mekanisme imunologik pembentukan blocking antibody yang dilakukan oleh HLA-G (human leukocyte antigen G) terhadap antigen plasenta belum terbentuk secara sempurna sehingga proses implantasi trofoblas ke jaringan desidual ibu menjadi terganggu. Selain pada primigravida/ primipara, wanita dengan paritas tinggi atau persalinan yang berulang-ulang akan memiliki banyak risiko terhadap kehamilan. Ibu dengan paritas tinggi (lebih dari 4) sudah mengalami penurunan fungsi sistem reproduksi, selain itu biasanya ibu terlalu sibuk mengurus rumah tangga sehingga sering mengalami kelelahandan kurang memperhatikan pemenuhan gizinya (8). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina menyebutkan bahwa terdapat hubungan paritas dengan kejadian preeklamsia (8). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyebutkan bahwa faktor paritas terdapat hubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil (9). Faktor paritas

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

pada primigravida lebih berisiko terjadinya preeklamsia dimana wanita yang pertama kali hamil belum memiliki pengalaman dan dapat menimbulkan stres khususnya dalam menghadapi persalinan. Stres akan menstimulasi tubuh untuk mengeluarkan kortisol. Efek kortisol adalah meningkatkan respon simpatis, sehingga curah jantung dan tekanan darah akan meningkat (8).

Faktor Usia

Sebagian besar dari jurnal yang telah ditemukan menyatakan bahwa faktor usia terdapat hubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian hubungan umur ibu dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Poli KIA RSU Anutapura Palu tahun 2016 dengan p value 0,000. Pada wanita dengan usia <20 tahun atau > 35 tahun kurang baik untuk hamil maupun melahirkan karena kehamilan pada usia ini memiliki risiko tinggi terjadi keguguran, atau kegagalan pada persalinan, bahkan bisa menyababkan kematian pada ibu ataupun janin (10). Pada wanita dengan usia < 20 tahun perkembangan organ – organ reproduksi dan fungsi fisiologisnya belum bisa optimal serta belum tercapai status emosi dan kejiwaan yang cukup matang dan akhirnya akan mempengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Hal ini akan meningkatkan terjadinya gangguan kehamilan dalam bentuk preeklampsia ataupun eklampsia akibat adanya gangguan sel endotel. Selain itu, preeklampsia juga bisa terjadi pada usia > 35 tahun diduga akibat hipertensi yang diperberat oleh kehamilan. Penelitian yang dilakukan oleh dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa terdapat hubungan usia dengan kejadian preeklamsia (11). Menurut peneliti rentang usia terlalu muda atau terlau tua sangat berisiko dimana wanita terlalu mudaa organ reproduksi belum siap menerima kehamilan sedangkan usia terlalu tua dimana organ reproduksi sudahh mulai menurun dan mengakibatkan gangguan dalam kehamilan salah satunya adalah preeklamsia.

Riwayat Hipertensi

Penelitian yang dilakukan oleh menyatakan bahwa pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa riwayat hipertensi merupakan faktor risiko kejadian preeklamsia dengan kata lain riwayat hipertensi berisiko 1,591 kali lebih besar untuk mengalami preeklamsia dibanding dengan yang tidak memiliki riwayat hipertensi. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang mengakibatkan kesakitan yang tinggi. Hipertensi atau penyakit darah tinggi adalah gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Secara umum, hipertensi merupakan suatu keadaan tanpa gejala, dimana tekanan darah yang tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya risiko terhadap penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kardiovaskuler seperti stroke, gagal ginjal, serangan jantung, dan kerusakan ginjal (5) Penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil (12). Menurut peneliti, dari literatur yang pernah dibaca bahwa riwayat hipertensi merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya preeklamsia dimana preeklamsia itu sendiri salah satunya disebabkan oleh tekanan darah tinggi.

Faktor Status Gizi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh idaman dengan 34 responden menyatakan 27 ibu dengan IMT gemuk mengalami preeklamsia berat sedangkan 2 orang ibu dengan IMT gemuk mengalami preeklamsia ringan. Obesitas diartikan sebagai suatu keadaan dimana terjadi penimbunan lemak yang berlebihan di jaringan lemak tubuh dan dapat mengakibatkan terjadinya beberapa penyakit (5). Kondisi ini mungkin terkait dengan adanya stress oksidatif, peradangan dan fungsi vaskular yang berubah. Infiltrasi vaskular neutrofil dan peradangan vaskular yang ekstensif telah dilaporkan pada ibu hamil preeklampsia dan wanita gemuk. Kegemukan dikaitkan dengan peradangan tingkat rendah dan peningkatan sirkulasi inflamasi. Kadar protein C-reaktif plasma, TNF- α, IL-6 dan IL-8 meningkat pada

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

subyek obesitas, dan lemak tubuh adalah sumber yang mungkin dari penanda inflamasi ini. Penanda peradangan adalah meningkatnya pembuluh darah wanita gemuk dan ini dapat menyebabkan target vaskuler dalam perubahan vascular yang berhubungan dengan preeklampsia. Obesitas juga terkait dengan peningkatan sirkulasi tingkat leptin, dan polimorfisme gen leptin telah dikaitkan dengan peningkatan risiko pengembangan preeclampsia (6). Menurut peneliti dari literatur yang telah dibaca bahwa obesitas merupakan faktor risiko terjadinya preeklamsia, kondisi ini mungkin terkait dengan adanya stres oksidatif, peradangan dan fungsi vaskular yang berubah.

Faktor Kunjungan ANC

Kunjungan ANC terhadap kejadian preeklamsia yang dilakukan oleh, dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kunjungan antenatall care dengan kejadian preeklamsia/eklamsia dimana ibu dengan kunjungan antenatal care tidak lengkap mempunyai risiko terjadinya preeklamsia/eklamsia sebesar 4,4 kali lebi tinggi dibanding ibu dengan kunjungan antenatal care lengkap (4). Kunjungan antenatal care sesuai dengan program pemerintah yang dikatakan lengkap yaitu dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga (2). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal care merupakan salah satu faktor terjadinya preeklamsia pada ibu hamil. Menurut peneliti kunjungan ANC merupakan cara untuk mendeteksi risiko dalam kehamilan. Dengan melakukan kunjungan ANC secara rutin maka preeklamsia dapat terdeteksi sedini mungkin.

Faktor Dominan

Terdapat hubungan usia dengan kejadian preeklamsia (13). Dari 13 jurnal yang telah didapatkan bahwa faktor dominan yang menyebabkan terjadinya preeklamsia adalah faktor usia.

KESIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi kejadian preeklamsia pada ibu hamil adalah faktor paritas dimana ibu primigravida lebih berisiko serta ibu dengan jumlah paritas lebih dari 4 dari review jurnal yang telah didapatkan bahwa terdapat hubungan antara faktor paritas dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Yang kedua adalah aktor usia, ibu hamil dengan usia terlalu muda dan terlalu tua dari jurnal yang telah direview bahwa terdapat hubungan antara faktor usia dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Yang ketiga adalah faktor status gizi dimana ibu hamil dengan obesitas lebih berisiko terjadinya preeklamsia dalam kehamilan dari jurnal yang telah direview bahwa terdapat hubungan antara faktor status gizi dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil, selanjutnya adalah faktor riwayat hipertensi dari jurnal yang telah direview bahwa terdapat hubungan antara faktor riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil, dan yang terakhir adalah faktor kunjungan ANC dari jurnal yang telah direview bahwa terdapat hubungan antara faktor kunjungan ANC dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Dari semua jurnal yang telah didapatkan, faktor paling dominan yang mempengaruhi kejadian preeklamsia pada ibu hamil adalah faktor usia dimana dari 13 jurnal 9 jurnal menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara faktor usia dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lowdermilk Leonard et al. Keperawatan Maternitas. PT Salemba Emban Patria; 2013.
2. Timur DPJ. Profil Kesehatan Jawa Timur. 2019.
3. Saifuddin AB. Ilmu Kebidanan. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2018.

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

4. Trisnawati Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pre-Eklamsia/Eklamsia Pada Ibu Bersalin Di Rsud Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Gaster. 2018;16(2):216.
5. Nur AF, Adhar A. Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rsu Anutapura Kota Palu 2 . Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako Healthy Tadulako Journal. J Kesehat Tadulako. 2017;7(2):52–8.
6. Arti FY, Wijayati W, Ivantarina D. Analisis Perilaku Kesehatan dan Faktor Resiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Poliklinik Obstetri Gynekologi RSUD Kabupaten Kediri. J Issues Midwifery. 2017;1(3):1–17.
7. Andriani kusumastuti D, Alfiah S. Hubungan Antara Paritas, Riwayat Kehamilan, Dan Asupan Kalsium Dengan Kejadian Pre Eklampsia Berat. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2019;10(2):358–68.
8. Puspita S. Hubungan Paritas dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Bersalin di RSUD Wates. 2019.
9. Katmini K, N FD, Yunita A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kediri Jawa Timur. Interes J Ilmu Kesehat. 2018;7(2):116–22.
10. Situmorang T., Darmantalm Y, Januarista A, Sukri. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rsu Anutapura Palu. J Kesehat Tadulako [Internet]. 2016;2(1):1–75. Available from: hhttp;//jurnal.fk.untad.ac.id/index.php/htj/article/view/21
11. Rahayu D. PREDISPOSING FACTORS OF THE PRE EXLAMPSIA METODE Penelitian ini adalah studi deskriptif. 2020;10(1):19–26.
12. Quan LM, Xu QL, Zhang GQ, Wu LL, Xu H. An analysis of the risk factors of preeclampsia and prediction based on combined biochemical indexes. Kaohsiung J Med Sci. 2018;34(2):109–12.
13. Marlina, Sakonayovita, Selpiana. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Blud Rumah Sakit H.M Djafar Harun Kolaka Utara. Angew Chemie Int Ed 6(11), 951–952. 2019;1(2):54–64.

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Nursing Journal (2023)